



PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

1stTry Arry Adi Fudhianto, 2nd Nelli Novyarni

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

tryarry3@gmail.com; nelly_novyarni@stei.ac.id;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, profesionalisme, dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur baik secara parsial maupun simultan. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian yang bersifat kausalitas dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu berupa hasil kuesioner yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Timur. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : 1) Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. 2) Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. 3) Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. 4) Independensi, profesionalisme, dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas auditor.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara sejalan dengan berkembangnya perusahaan dalam berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut. Ketika perusahaan-perusahaan di suatu negara terus berkembang maka tidak hanya memerlukan modal dari pemiliknya, namun juga memerlukan modal dari masyarakat umum dan kreditor. Untuk itu, masyarakat umum dan kreditor mengharapkan penilaian yang bebas serta tidak memihak terhadap informasi yang

disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak perusahaan saling bersaing untuk menarik para investor maupun kreditur. Dalam hal ini manajemen perusahaan berusaha untuk membuat laporan keuangan yang dapat menarik calon investor dan kreditur. Laporan keuangan akan digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk pihak yang berkepentingan. Menurut FASB, ada dua karakteristik yang harus ada dan dipenuhi dalam laporan keuangan yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik ini sulit untuk diukur, maka membutuhkan pihak ketiga yaitu auditor yang independen atau akuntan publik.

Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk dapat dipercaya melakukan audit atas laporan keuangan serta dapat bertanggung jawab atas opini audit yang diberikan. Audit menurut Arens et al. (2015:2) adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi laporan keuangan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Sedangkan standar pekerjaan lapangan mengatur mutu pelaksanaan auditing, dan standar pelaporan memberikan panduan bagi auditor dalam mengkomunikasikan hasil auditnya kepada pemakai informasi keuangan.

Selain standar audit, seorang auditor harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi yakni independensi, kompetensi, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. (Agusti & Pertiwi, 2013:1). Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus menjamin bahwa akan memberikan jasa yang berkualitas tinggi dan memberikan jaminan tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan sehingga menghasilkan informasi terpercaya yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Kualitas auditor dapat diukur dengan kualitas audit (hasil pekerjaan yang berkualitas). Kualitas audit yang dihasilkan auditor menjadi perhatian publik setelah banyak terjadi skandal yang melibatkan auditor.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

Independensi

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2013:26). Agusti dan Pratiwi (2013:5) independensi merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Independensi mempunyai empat subvariabel penting, yaitu lama hubungan dengan klien (*audit tenure*), tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*) serta jasa non-audit. Dengan tingkat independensi yang tinggi akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

Profesionalisme

Messier, et al. (2014:387) mendefinisikan profesionalisme sebagai sikap, tujuan atau kualitas yang menjadi karakter atau menandai suatu profesi atau orang profesional. Sikap dan tujuan tersebut dapat dijadikan suatu kode etik profesi yang mendefinisikan sikap etis untuk setiap anggota profesi. Sikap profesionalisme menurut Marieta et al. (2013:375) adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab peraturan masyarakat dan

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

undang-undang. Profesionalisme auditor menurut Priyanka (2013:3) adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Kompetensi

Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan ekplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti pekerjaan yang semakin kompleks. Sehingga auditor akan dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. (Agusti dan Pratiwi, 2013:18). Mulyadi (2013:58) menyebutkan bahwa kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdasan. Tunggal (2013:429) menjelaskan bahwa kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai tugas yang menentukan pekerjaan individual.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum di ikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengambilan mutu khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasan, (Arens *et al.*, 2015:47). Agusti dan Pratiwi (2013:3) kualitas audit merupakan kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntansi publik yang relevan. Tandiontong (2016:167) menyatakan bahwa kualitas audit adalah bagaimana seorang auditor yang berkualitas bisa menemukan pelanggaran dan melaporkan pelanggaran tersebut, namun dengan menghilangkan frasa yang telah berhubungan dengan kualitas audit.

2. Review Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi menurut Mulyadi (2013:26) berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Penelitian Saputra dan Susanto (2016:32), Wirasuasti *et al* (2014:57), Tugiman (2017:27), Susilawati dan Atmawinata (2014:190) menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratistha dan Widhiyani (2014:426) memperlihatkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan adanya independensi pada diri auditor maka dalam pengambilan keputusan dalam tugas auditor tidak berpengaruh oleh siapapun dengan begitu maka kualitas audit akan meningkat. Seorang auditor mempunyai sikap independen yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan baik. Hasil audit akan dibuat berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dan dikumpulkan tanpa terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

H₁: Independensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme merupakan sikap wajib dimiliki untuk melaksanakan profesi sebagai seorang auditor yang bertanggung jawab, selain itu keahlian khusus diperlukan untuk menjalankan tugas. Tidak dapat dipungkiri bahwa sikap profesional diperlukan bagi seorang auditor. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, seperti penelitian yang dilakukan Lestari *et al.* (2016:124), Anugrah dan Akbar (2014:147), Kristianto dan Hermanto (2017:58), Susilawati dan Atmawinata (2014:191). Sikap dan perilaku profesional adalah syarat utama bagi seseorang untuk menjadi auditor disamping memiliki sikap disiplin, pengalaman, keahlian dalam menjalankan profesinya sebagai seorang auditor. Sebagai auditor eksternal menjadi profesional adalah sebuah tanggung jawab individu untuk berperilaku yang lebih baik dari sekedar mematuhi undang-undang, kode etik dan peraturan yang ada (Futri,2014:15).

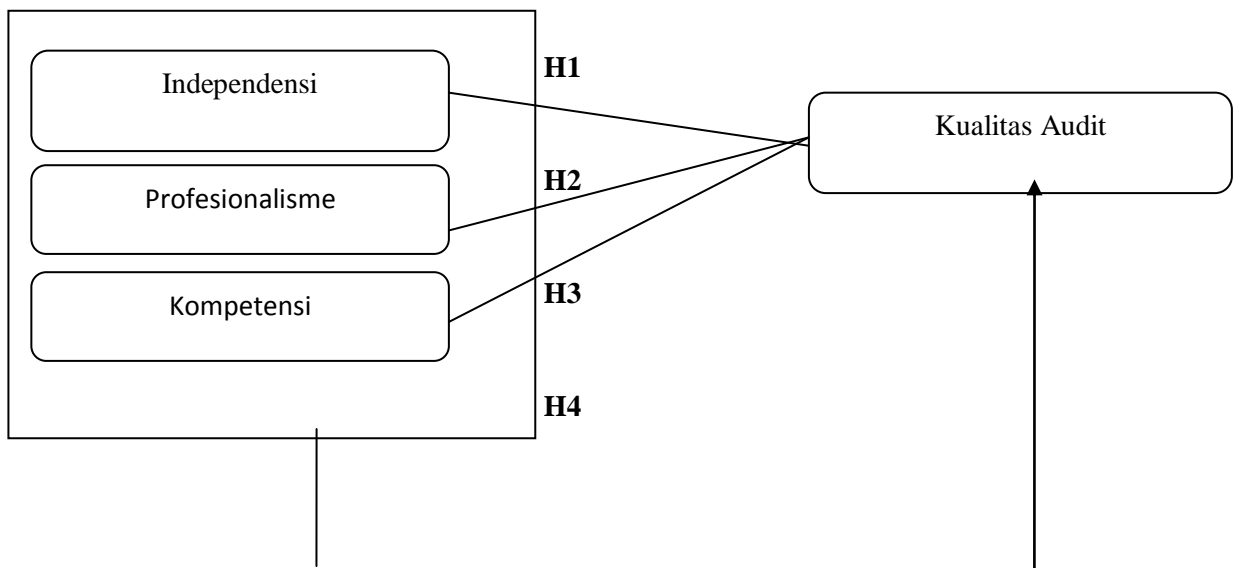
H₂: Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi yang dibutuhkan dalam melakukan audit yaitu pengetahuan dan kemampuan mengenai audit dan akuntansi. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas/perusahaan yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisis permasalahan, hal tersebut menunjukkan bahwa audit berkualitas dapat tercapai apabila auditor memiliki kompetensi. Penelitian pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Wirasuasti *et al* (2014:60), Anugrah dan Akbar (2014:147), dan Usman *et al* (2014:11), Wardhani *et al.* (2014:53), Nurhayati (2017:1) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. kompetensi terbukti mempengaruhi kualitas audit secara positif yang artinya peningkatan kompetensi seorang auditor akan meningkat kualitas audit yang dihasilkannya.

H₃: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian tersebut, maka model penelitian tampak sebagai berikut:



PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

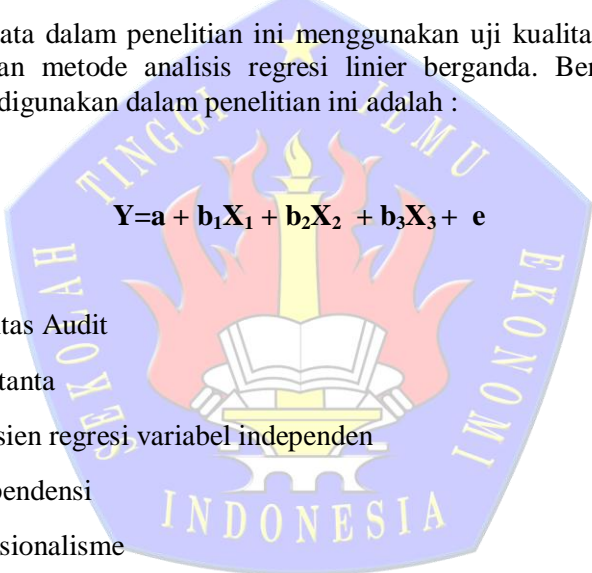
Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian

III. METODE PENELITIAN

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas, karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). menurut Jogiyanto (2014:75) Strategi kausalitas adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antara beberapa konsep atau variabel atau strategi yang akan dikembangkan dalam manajemen. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode kausalitas digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi auditor terhadap Kualitas Audit.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode analisis regresi linier berganda. Bentuk umum dari model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :


$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Independensi

X_2 = Profesionalisme

X_3 = Kompetensi

e = *Error term*

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di wilayah Jakarta Timur sesuai dengan dalam Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2018. KAP yang ada di Jakarta Timur berjumlah 48 . Responden dalam penelitian ini adalah para akuntan publik yang terdapat dalam KAP dimana ia menjalankan proses audit, yaitu melakukan pengujian terhadap laporan keuangan. Jenjang profesi auditor yang dijadikan responden adalah partner, manajer, supervisor, senior, dan junior auditor.

Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017:116). Metode *convenience sampling* digunakan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 KAP yang berada di wilayah Jakarta Timur.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Independensi (X1) Agusti dan Pratiwi (2013) dan Febriyanti (2014)	Independensi merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya.	1. Lama hubungan dengan klien. 2. Tekanan dari Klien. 3. Telaah dari rekan auditor (peer review) 4. Jasa non-audit.		Likert
2.	Profesionalisme (X2) Agusti dan Pratiwi (2013), serta Suardinatha dan Wirakusuma (2016)	Profesionalisme merupakan sikap bertanggung jawab terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya. Sikap profesionalisme akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya.	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi		Likert
3.	Kompetensi (X3) Agusti dan Pratiwi (2013), Tandiontong (2016), dan Nugrahaeni (2016)	Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar berhasil menyelesaikan tugas auditnya.	1. Pengetahuan 2. Pengalaman 3. Keahlian Khusus 4. Mutu Personal		Likert
4.	Kualitas Audit (Y) Febriyanti (2014), Tandiontong (2016),	Kualitas audit adalah bagaimana seorang auditor yang berkualitas bisa menemukan pelanggaran dan	1. Deteksi salah saji 2. Berpendoman		Likert

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

	Suardinatha dan Wirakusuma (2016), serta Tjahjono dan Adawiyah (2019)	melaporkan pelanggaran tersebut, namun dengan menghilangkan frasa yang telah berhubungan dengan kualitas audit.	<p>pada standar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien 4. Prinsip kehati-hatian 5. Review dan pengendalian supervisor 6. perhatian yang diberikan oleh manajer dan partner 7. Kualitas proses 8. Kualitas hasil 9. Tindak lanjut hasil audit 10. Keakuratan Temuan 		
--	---	---	--	--	--

IV. HASIL PENELITIAN
Statistik Deskriptif Demografi Responden

Penelitian ini didukung oleh partisipasi dari auditor meliputi auditor junior, auditor senior, supervisor auditor dan manager. Berikut ini adalah profil mengenai identitas responden yang peneliti sajikan dalam tabel 4.3 sampai dengan tabel 4.7 yang terdiri dari berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, lama bekerja, dan jabatan di Kantor Akuntan Publik (KAP).

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	59	59
Perempuan	41	41
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang atau sebesar 59% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang atau sebesar 41%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21-30	58	58
31-40	38	38
Diatas 40	4	4
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden didominasi oleh responden yang berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 58 orang atau 58%. Responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 38 orang atau 38% sisanya sebanyak 4 orang atau sebesar 4% adalah auditor yang berusia diatas 40 tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
D3	10	10
S1	85	85
S2	5	5
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa auditor yang bekerja di KAP sebagian besar memiliki Pendidikan terakhir Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 85 orang atau 85%, dan sebanyak 5 orang atau 5% auditor memiliki Pendidikan terakhir Strata 2 (S2). Serta auditor dengan jenjang Pendidikan Diploma 3 (D3) sebanyak 10 orang atau 10%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
Kurang dari 1 tahun	2	2
1-3 tahun	29	29
3-5 tahun	57	57
Lebih dari 5 Tahun	12	12
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 57% atau 57 orang auditor sudah bekerja selama 3-5 tahun, 29% atau sebanyak 29 orang sudah bekerja selama 1-3 tahun. Sedangkan 12% atau sebanyak 12 orang sudah bekerja lebih dari 5 tahun, dan hanya 2 responden atau 2% yang bekerja kurang dari 1 tahun.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan di KAP

Jabatan di KAP	Jumlah	Persentase (%)
----------------	--------	----------------

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

Junior Auditor	38	38
Senior Auditor	51	51
Supervisor Auditor	8	8
Manajer	3	3
Partner	0	0
Total	100	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan jabatan yang diduduki dalam KAP tempat auditor tersebut bekerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini menduduki jabatan sebagai auditor senior yaitu sebanyak 51 orang auditor (51%), dan auditor junior yaitu sebanyak 38 orang auditor (38%). Sedangkan auditor dengan jabatan sebagai supervisor auditor terdapat sebanyak 8 orang auditor (8%) dan yang menjabat sebagai manajer terdapat sebanyak 3 orang auditor (3%), namun dalam penelitian ini tidak ada partner dari KAP yang mengisi kuesioner ini.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan sebagai kuesioner yang sah (valid) atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dari nilai jawaban tiap responden untuk setiap pernyataan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian, yaitu (n) = 100 maka besarnya df dapat dihitung $100-2 = 98$. Dengan $df = 98$ dan $\alpha = 0,05$ maka didapatkan $r_{tabel} = 0,1966$ (dengan melihat r_{tabel} pada $df = 98$ dengan uji dua sisi). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan bernilai positif maka setiap pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat pada table 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
IND1	0,411	0,1966	Valid
IND2	0,503	0,1966	Valid
IND3	0,448	0,1966	Valid
IND4	0,514	0,1966	Valid
IND5	0,496	0,1966	Valid
IND6	0,468	0,1966	Valid
IND7	0,593	0,1966	Valid
IND8	0,589	0,1966	Valid
IND9	0,650	0,1966	Valid
IND10	0,577	0,1966	Valid
IND11	0,578	0,1966	Valid
IND12	0,585	0,1966	Valid
IND13	0,682	0,1966	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel independensi auditor yang terdiri dari tiga belas butir pernyataan yang diketahui bahwa semua butir pernyataan untuk variabel independensi auditor adalah valid karena memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Auditor

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
PRO1	0,598	0,1966	Valid
PRO2	0,512	0,1966	Valid
PRO3	0,402	0,1966	Valid
PRO4	0,362	0,1966	Valid
PRO5	0,361	0,1966	Valid
PRO6	0,540	0,1966	Valid
PRO7	0,684	0,1966	Valid
PRO8	0,522	0,1966	Valid
PRO9	0,420	0,1966	Valid
PRO10	0,517	0,1966	Valid
PRO11	0,365	0,1966	Valid
PRO12	0,326	0,1966	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa variable profesionalisme auditor yang terdiri dari dua belas butir pernyataan diketahui bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel profesionalisme auditor memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua butir pernyataan untuk variabel pengalaman kerja auditor dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai item yang valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
KA1	0,593	0,1966	Valid
KA2	0,221	0,1966	Valid
KA3	0,609	0,1966	Valid
KA4	0,559	0,1966	Valid
KA5	0,441	0,1966	Valid
KA6	0,465	0,1966	Valid
KA7	0,608	0,1966	Valid
KA8	0,538	0,1966	Valid
KA9	0,558	0,1966	Valid
KA10	0,576	0,1966	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variable kompetensi yang terdiri dari sepuluh butir pernyataan diketahui bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kompetensi memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua butir pernyataan untuk variabel kompetensi dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai item yang valid.

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
KUA1	0,411	0,1966	Valid
KUA2	0,355	0,1966	Valid
KUA3	0,279	0,1966	Valid
KUA4	0,512	0,1966	Valid
KUA5	0,599	0,1966	Valid
KUA6	0,589	0,1966	Valid
KUA7	0,569	0,1966	Valid
KUA8	0,453	0,1966	Valid
KUA9	0,510	0,1966	Valid
KUA10	0,418	0,1966	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel kualitas audit yang terdiri dari sepuluh butir pernyataan diketahui bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel kualitas audit memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua butir pernyataan untuk variable kualitas audit dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai item yang valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil konsistensi dari instrument penelitian. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel atau konsistensi jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Tabel 4.12 berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Independensi Auditor	0,864	Reliabel
Profesionalisme Auditor	0,812	Reliabel
Kompetensi	0,814	Reliabel
Kualitas Audit	0,792	Reliabel

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan nilai *cronbach's alpha* yang terdapat pada table 4.10 diatas yaitu independensi auditor sebesar 0,864. Untuk instrument profesionalisme auditor sebesar 0,812, instrument kompetensi auditor sebesar 0,814 dan untuk instrument kualitas audit sebesar 0,792. Dengan demikian dapat disimpulkan semua instrument penelitian dapat dikatakan reliabel karena mempunyai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan sebagai instrument penelitian mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan tersebut diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Seperti yang diungkapkan oleh Ghozali, 2018 tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki konstribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Tabel 4.11

Hasil Uji Non Parametrik Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66861379
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.046
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Dari hasil uji K-S yang terlihat pada table 4.11 diatas menunjukkan nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,085 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas

Predictor	Tolerance	VIF	Keterangan
Independensi Auditor	0,929	1,077	Tidak terjadi multikolinearitas
Profesionalisme Auditor	0,534	1,874	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi Auditor	0,540	1,851	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan table 4.12 diatas terlihat bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara masing-masing variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

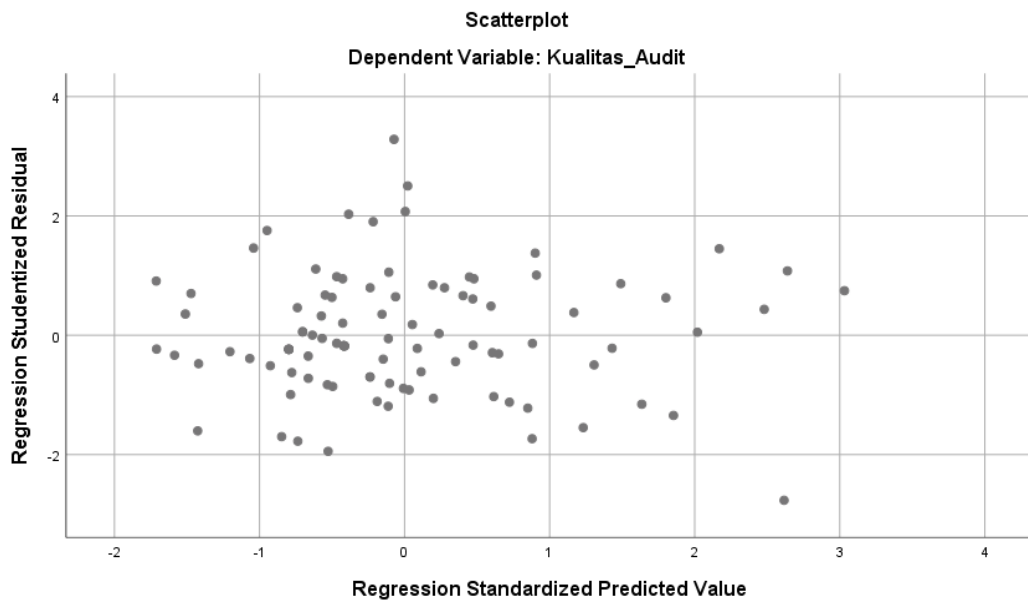
PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika residual mempunyai varians yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1

Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.

		Error	
1	(Constant)	9.928	4.002
	Independensi	.246	.048
	Profesionalisme	.463	.103
	Kompetensi	.349	.093

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan output regresi diatas, maka dapat ditentukan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Audit} = 9,928 + 0,246 \text{ Independensi Auditor} + 0,463 \text{ Profesionalisme Auditor} + 0,349 \text{ Kompetensi Auditor} \dots\dots\dots 4.1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 9.928 hal ini berarti bahwa tanpa adanya variabel independen (independensi auditor, profesionalisme auditor, dan kompetensi auditor) maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor adalah sebesar 9,928.

Koefisien regresi pada variabel independensi auditor sebesar 0,246 yang berarti bahwa jika variabel independen lain memiliki nilai tetap (konstan) maka setiap adanya kenaikan nilai independensi auditor sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan nilai kualitas audit sebesar 0,246 atau dapat dikatakan bahwa pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit adalah positif.

Koefisien regresi pada variabel profesionalisme auditor sebesar 0,463 yang berarti bahwa jika variabel independen lain memiliki nilai tetap (konstan) maka setiap adanya kenaikan nilai profesionalisme auditor sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya nilai kualitas audit sebesar 0,463 atau dapat dikatakan bahwa pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit adalah positif.

Koefisien regresi pada variable kompetensi auditor sebesar 0,349 yang berarti bahwa jika variable independen lain memiliki nilai tetap (konstan) maka setiap adanya kenaikan nilai kompetensi auditor sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan nilai kualitas audit sebesar 0,349 atau dapat dikatakan bahwa pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit adalah positif.

Uji Statistik t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Berikut hasil uji t untuk penelitian ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.481	.015

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

Independensi	3.963	.038
Profesionalisme	4.510	.000
Kompetensi	3.594	.014

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah responden sebanyak 100 ($n=100$), variable independen berjumlah 3 ($k=3$) dengan *Degree Of Freedom* (df) = $n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$ jadi dengan $df=96$ dan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka t tabel dapat ditentukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus *Insert Function* :

$$T_{tabel} = TINV(\text{probability, deg freedom})$$

$$= TINV(0,05, 96)$$

$$T_{tabel} = 1.98498$$

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera pada tabel diatas dengan menggunakan analisis regresi linier berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Independensi Auditor memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,963 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,98498 atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Nilai signifikansi pada tabel diatas adalah sebesar 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Profesionalisme Auditor memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,510 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,98498 atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Nilai signifikansi pada tabel diatas adalah sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Kompetensi Auditor memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,594 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,98498 atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Nilai signifikansi pada tabel diatas adalah sebesar 0,014 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Statistik F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika hasil uji f signifikan maka seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.15 hasil uji f dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.
1 Regression	22.012	.000 ^b

Residual	
Total	

- a. Dependent Variable: Kualitas_Audit
- b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi, Profesionalisme

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Jumlah responden sebanyak 100 (n=100), variabel penelitian berjumlah 4 (k=4), dengan signifikan sebesar 0,05, maka dapat ditentukan F tabel dengan menggunakan derajat penyebut (df1) = k-1 dan derajat pembilang (df2) = n-k. Maka diperoleh df1 = 3 dan df2 = 96 sehingga nilai f tabel dapat dicari menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus *Insert Function*.

$$F_{\text{tabel}} = \text{FINV}(\text{probability}, \text{deg_freedom1}, \text{deg_freedom2})$$

$$= \text{FINV}(0,05, 3, 96)$$

$$F_{\text{tabel}} = 2.6993$$

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai dari uji f yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 5% (0,05) dan nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ yaitu $22,012 > 2,6993$ maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor, profesionalisme auditor, dan kompetensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam satuan persentase. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi bernilai besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *adjusted R square*.

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square
1	.389

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi, Profesionalisme
- b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,389 atau sebesar 38,9%. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independensi auditor, profesionalisme auditor, dan kompetensi auditor berkontribusi terhadap variabel kualitas audit sebesar 38,9% sedangkan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

Pembahasan

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel independensi auditor memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,963 dengan nilai signifikan sebesar 0,038. Sedangkan nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 1,98498 jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} , nilai t_{tabel} lebih kecil dari nilai t_{hitung} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,963 > 1,98498$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,038 < 0,05$) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian berarti hipotesis H_1 diterima karena terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berpengaruhnya independensi terhadap kualitas audit karena independensi merupakan salah satu kode etik yang harus dimiliki oleh auditor. Independensi merupakan sikap *bebas, tidak terikat dan tidak mudah dipengaruhi* yang merupakan hal sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor, sehingga dengan independensi yang tinggi auditor akan lebih mampu untuk menghadapi klien dan melaksanakan audit sesuai dengan etika yang berlaku. Dengan adanya independensi dalam diri auditor maka dalam pengambilan keputusan dalam tugasnya auditor tidak terpengaruh oleh siapapun, dengan begitu maka kualitas audit akan meningkat.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel profesionalisme memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,510 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 1,98498 jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} , nilai t_{tabel} lebih kecil dari nilai t_{hitung} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,510 > 1,98498$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian berarti hipotesis H_2 diterima karena terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Profesionalisme adalah sikap yang wajib dimiliki dalam melaksanakan profesi sebagai seorang auditor yang bertanggung jawab. Semakin tinggi tingkat profesionalisme seorang auditor maka akan semakin efektifnya masa audit dan kualitas audit yang dihasilkan. Seorang akuntan publik yang memiliki sikap profesionalisme tinggi akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat atau informasi mengenai laporan keuangan yang tepat, karena hal ini erat hubungannya dengan jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Jadi, semakin tinggi profesionalisme seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan laporan keuangan akan semakin baik.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel kompetensi auditor memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,594 dengan nilai signifikan sebesar 0,014 sedangkan nilai dari t_{tabel} adalah sebesar 1,98498 jika dibandingkan dengan nilai t_{hitung} , nilai t_{tabel} lebih kecil dari nilai t_{hitung} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,594 > 1,98498$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,014 < 0,05$) sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian berarti hipotesis H_3 diterima karena terbukti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dapat disebabkan karena kompetensi yang dimiliki seorang auditor akan mampu memperluas wawasan auditor dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pekerjaannya sehingga auditor lebih mampu mendeteksi kesalahan atau kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan. Auditor yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik juga diharapkan lebih mampu menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan tujuan audit

dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Kompetensi dalam penelitian ini yang terdiri dari pengetahuan, keahlian serta pengalaman. Ketiga hal tersebut ketika dimiliki auditor akan membantu seorang auditor untuk lebih teliti dalam menyelesaikan pelaksanaan audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan lebih akurat. Pengetahuan membantu auditor dalam memahami prosedur-prosedur pelaksanaan audit dengan baik, keahlian mendukung kemampuan auditor agar lebih terampil, cepat dan tepat dalam melakukan audit, serta pengalaman membuat auditor memiliki wawasan yang lebih luas dari pengalaman tersebut dan memungkinkan meningkatnya kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan.

Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa independensi, profesionalisme dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 22,012 > f_{tabel} sebesar 2.6993 dengan $p\ value$ 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa independensi, profesionalisme dan kompetensi dapat mempengaruhi kualitas audit. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan independensi, profesionalisme dan kompetensi terhadap kualitas audit yang berarti semakin tinggi independensi seorang auditor, tingkat profesionalisme seorang auditor dan semakin kompetensi seorang auditor maka diharapkan akan menghasilkan kualitas audit yang semakin baik juga. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dalam mendapatkan kualitas audit yang baik dipengaruhi oleh faktor independensi, profesionalisme dan kompetensi.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor maka akan semakin berdampak baik terhadap hasil audit yang dihasilkan.
- 2) Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin profesional seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
- 3) Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Jadi semakin baik kompetensi seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
- 4) Independensi, profesionalisme dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin tinggi independensi, profesionalisme dan kompetensi seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Seorang auditor diharapkan untuk menjaga independensinya sehingga profesi auditor akan selalu dipercaya oleh masyarakat umum yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan.
2. Seorang auditor diharapkan untuk selalu profesional dalam melaksanakan pekerjaan auditnya sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik dan dapat

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

dipercaya oleh masyarakat umum yang membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan.

3. Seorang auditor diharapkan dapat mengembangkan kompetensinya baik dari segi pendidikan formal dan non formal sehingga dapat menunjang pekerjaannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini keterbatasan penelitian yang dialami peneliti :

1. Peneliti mengalami kesulitan saat menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner karena sedang berada pada periode *peak season*.
2. Penelitian ini respondennya terfokus kepada auditor yang bekerja di KAP Wilayah Jakarta Timur. Untuk selanjutnya diharapkan untuk memilih responden auditor yang bekerja pada KAP di Seluruh DKI Jakarta atau Komparasi dengan auditor yang bekerja di luar wilayah DKI Jakarta
3. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden saja, maka penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam.
4. Penelitian ini hanya terfokus dengan tiga variabel independen saja yaitu independensi, profesionalisme dan kompetensi. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain atau menambahkan variabel moderating dan intervening.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Kurniatul. 2015. Pengaruh Keadilan Distributif Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan Transfoemasional terhadap Komitmen Afektif Karyawan JNE Banten dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Research Manajemen*, Vol. 7, No. 3.
- Agoes, Sukrisno. 2012. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. *Jurnal*. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi* Volume 21, Nomor 3 September 2013.
- Anugerah, Rita dan Sony Harsono Akbar. 2014. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Volume 2 Nomor 2 April 2014: 139-148 ISSN 23374314.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas*. Jakarta : Erlangga.
- Augustine, O. Enofe, Chijioke Mgbame, Oba Efayena, dan Jonathan Edegware. 2015. *Audit Firm Characteristics And Auditing Quality : The Nigerian Experience. Research Journal Of Finance and Accounting*. ISSN 2222-2847, Vol. 5, No. 6.
- Bouhawia, Mohammad.S. 2015. "The Effect Of Working Experience, Integrity, Competence, And Organizational Commitment On Audit Quality (Survey State Owned Companies In Libya)". *Journal Of Economics And Finance*. E-Issn: 2321-5933, P-Issn: 2321-5925. Volume 6, Issue 4. Ver. Ii (Jul. - Aug. 2015), Pp 60-67.
- Carolita, K. Metha dan Rahardjo, N. Shiddiq. 2012. *Jurnal*. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Objektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Hasil Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-11. Semarang.
- De Angelo, L.E. 1981. "Auditor size and audit quality", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3, pp. Hal. 16.
- Dwimilten, Eunike dan Akhmad Riduwan. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4, No. 4 (2015).
- Fachrudin, Wan dan Sri Handayani . 2017. Pengaruh Fee audit, Pengalaman Kerja dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Febrianti, Reni. 2014. Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. 3 (1). Padang.
- Fietoria dan Manalu. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*. Vol. 1. No. 1 (September 2016).
- Putri, Putu Septiani dan Juliarsa, Gede, 2014, Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Bali, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 : 444-461.

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husam Al-Khaddash, Rana Al Nawas dan Abdulhadi Ramadan, 2013. *Factors affecting the quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks*. International Journal of Business and Social Science. 4(11): h: 206-222.
- Jogiyanto. (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristina dan Achmad Badjuri. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. Volume 1. Nomor 2.
- Kiswara, Dandy Evan, Iswajuni, Cintya Handayani dan Soegeng Soetedjo. 2018. Meta Analisis : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal (APIP) Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, Vol 6, No.1. ISSN 2548-9836.
- Lesmana, Rudi dan Nera Marinda Machdar. 2015. "Pengaruh Profesionalisme Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas audit". *Kalbisocio*. Vol. 2, No. 1, Februari.
- Lestari dan Utama. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman, Etika Profesi pada Pertimbangan Tingkat Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.1 (2013): 112129.
- Liahmad, Koenta Adji Koerniawan dan Abdul Halim. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. ISSN 2337-5663, Vol. 3, No.1.
- Marrieta, Jullie, Jenny. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akutansi* Vol 4. No.2.
- Martak, M. N. M. (2015). Terhadap Prestasi Kerja Melalui Kepuasan Kerja Pada Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XXV(1), 54–68.
- Messier *et al.* 2014. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Salemba empat. Bandung.
- Nugrahaeni, Suci, Samin dan Anita Nopiyanti. 2016. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol.21, No.2.
- Nurhayati, Rindhi. 2017. Persepsi Auditor Independen Atas Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Profesionalisme, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *e-jurnal Muhamadiyah Surakata*, Vol. 5 No. 3.
- Pratistha dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran *Fee* Audit terhadap Kualitas Proses Audit. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3 (2014):419-428.
- Priantara, Diaz. 2017. *Fraud Auditing & Investigation*. Penerbit Mitra Wacana.
- Priyanka, Aggarwal. 2013. *Impact of Corporate Governance on Corporate Financial Performance*. *Journal of Business and Managemant*. 13(3):1-5.

- Raharja, Kurnia Ariati. 2014. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating Studi persepsi Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Diponegoro*, Semarang.
- Ratna Ningsih, 2012, Pengaruh Penerapan Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Research Akuntansi dan Manajemen*, Vol.6, Hal. 23-27.
- Rosdiana, Wawan dan I.G.A.M Asri Dwija Putri. 2019. Fakto-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 27. ISSN 2302-8556.
- Saputra, A., & Susanto, D.S., 2016. “Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Etika Profesi Audit Internal Auditor Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.3 No.2. hal 21-32.
- Saputra, Tugiman, Nurbaiti. 2017. Pengaruh Independensi Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Proceeding Of Management*. Vol 4. No 1. Hal 428.
- Sari, Ramadhanis. 2015. Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit pada Inspektorat. *e-jurnal BINAR KUNTANSI* vol. 1 No. 1 September 2012
- Suardinatha, M. H., Wirakusuma, M. Gede. 2016. “Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi”. *E-Jurnal kuntansi Universitas Udayana* 17 (3) : 2503-2530. ISSN : 2302-8558.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilawati dan Maya R Atmawinata.. 2014. Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat. Vol 13. No.2. Hal. 190-201.
- Tandiontong Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta.
- Tjahjono, Heru K dan Lestari, Eni. (2012). Pengaruh Keadilan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalteng. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Tuanakotta, Theodorus, M. 2013 . *Audit Berbasis ISA (International Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo
- Usman, Asri, Made Sudarma, Hamid Habbe dan Darwis Said. 2014. *Effect Of Competence Factor, Independence, And Attitude Against Professional Auditor Quality Improve Performance In Inspectorate*. *Jurnal Business and Management*. ISSN 2278-487X. Vol. 16, Pages 01-13.
- Wardhani, A. A. I. T. W., & Astika, I. B. P. 2018. Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirasuasti, Ni Wayan Nistri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Nyoman Trisna Herawati. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat

PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR)

Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Bangli dan Kabupaten Buleleng). E-jurnal.Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

Peraturan dan Undang-Undang

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor Kep-20/PM/2002.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP 2013, SA 150) mengenai perilaku profesional

UU No. 5 Tahun 2011 Pasal 30 tentang Akuntan Publik.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pemikiran	5
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	14

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel.....	7
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	8
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	8
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	9
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan di KAP	9
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor	10
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Auditor	11
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	11
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	12
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	12
Tabel 4.11 Hasil Uji Non Parametrik Kolmogorov Smirnov	13
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	14
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	15
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t	16
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik f	17
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Koefisien Determinasi	18

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama : Try Arry Adi Fudhianto
NPM : 11177000193
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Mei 1990
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pegangsaan Dua Rt 001 Rw 01
Kelurahan Pegangsaan Dua Kecamatan Kelapa
Gading Jakarta Utara
Email : tryarry3@gmail.com

Pendidikan Formal

SDN 02 Petang : Lulus Tahun 2000
SMPN 170 Jakarta : Lulus Tahun 2006
SMAN 45 Jakarta : Lulus Tahun 2008
STIE Indonesia : Tahun 2017 sampai sekarang

